

**(Urban Economic I)
Intra-Urban Structure :
centrality, agglomeration and
power**

Ken Martina K

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur O'Sullivan. 2004. **“Urban Economics”**
- Barlowe, R. 1978. **“Land Resources Economics”**. Prentice-Hall International, Inc. London.
- Blair, J.P. 1991. **“Urban and Regional Economics”**. Richard D Irwin, Inc. Boston
- Mather, A. S. 1986. **“Land Use”**

KESEIMBANGAN MELALUI KOMPETISI MONOPOLISTIK

- **Market firm** : wilayah pada mana perusahaan akan mempunyai harga lebih rendah dibanding perusahaan saingan2nya.
- **Harga akhir** dari perusahaan : jumlah dari harga yang dimintakan kepada toko dan biaya perjalanan oleh konsumen.

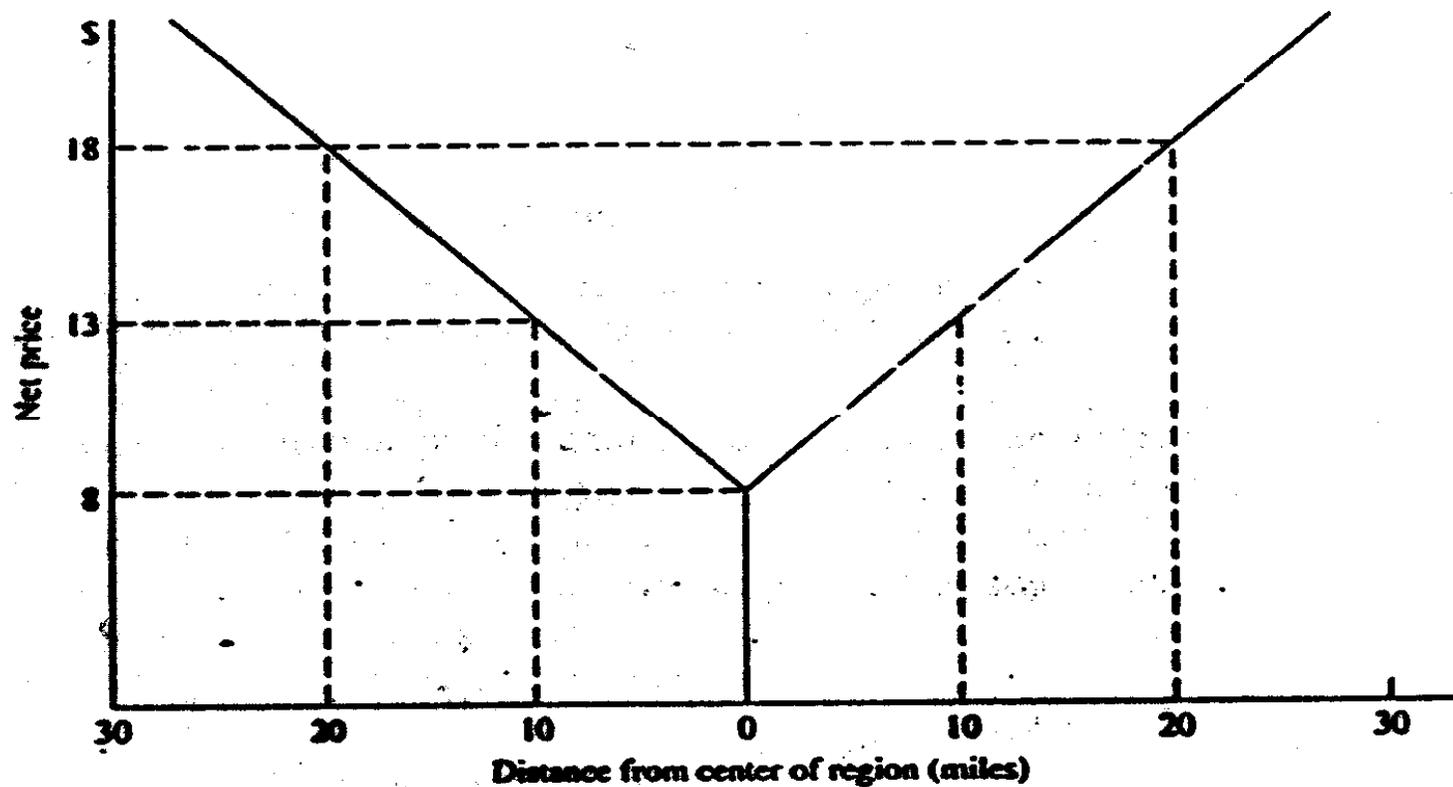
Contoh : Wilayah Pasar dari Penjualan Compact Disc (CD)

Karakteristik Wilayah :

- **Common store price.** Semua toko music mempunyai produksi teknologi yang sama dan menghadapi harga-harga input sama, sehingga harga CD sama.
- **Biaya perjalanan.** Setiap konsumen yang membeli 1 CD per (1) perjalanan ke toko music. Biaya perjalanan adalah 50 cents per round-trip mile.
- **Bentuk (shape).** Wilayahnya segi empat, panjang 60 mil dan lebar 20 mil.

Gambar Wilayah pasar CD :

FIGURE 5-1 Net Price of CDs under a Monopoly



Penentu-penentu Wilayah Pasar

- Model Aljabar dari Wilayah Pasar
- Perubahan-perubahan dalam Permintaan dan Kepadatan Penduduk
- Wilayah Pasar dan Skala Ekonomi
- Wilayah Pasar dan Biaya Perjalanan
- Pos Parcel dan Toko Bahan-bahan (Umum)
- Wilayah Pasar dan Pendapatan
- Kematian Toko-toko Kecil
- Wilayah Pasar dari berbagai Industri

Model Aljabar dari Wilayah Pasar

- Wilayah pasar dari firma adalah teritori yg dibutuhkan bagi firma untuk menjual target kuantitas (q) barangnya
- Wilayah pasar = M :

$$M = \frac{q}{d.e}$$

d = permintaan per capita (jumlah dari CD)

e = kepadatan penduduk (orang permil kuadrat)

q = output dari setiap toko musik (jumlah CD yg terjual per bulan)

$d.e$ = kepadatan permintaan (dalam per mil kuadrat)

Perubahan-perubahan dalam Permintaan dan Kepadatan Penduduk

- peningkatan kepadatan penduduk meningkatkan volume CD yang terjual per mil persegi, jadi setiap firma membutuhkan territory yang lebih kecil untuk menghabiskan skala ekonominya.

Wilayah Pasar dan Skala Ekonomi

- Suatu peningkatan pada skala ekonomi berarti bahwa biaya produksi turun sampai outputnya mempunyai jangkauan yang lebih besar. Kondisi ini menyebabkan firma tertentu memproduksi lebih banyak output. Skala ekonomi yang dimanfaatkan semakin besar, sehingga firma memproduksi lebih banyak output.

Wilayah Pasar dan Biaya Perjalanan

- Kenaikan biaya perjalanan mempunyai suatu efek tidak jelas terhadap ukuran wilayah pasar.
- Suatu penurunan pada biaya perjalanan menurunkan net price dari CD, meningkatkan permintaan per kapita (d).
- Peningkatan dalam permintaan cenderung untuk mengurangi wilayah pasar karena firma membutuhkan wilayah teritori yang lebih kecil untuk menjual suatu kuantitas output yang diberikan

Wilayah Pasar dan Pendapatan

- Kota dengan permintaan per mil persegi lebih besar (d.e) akan mempunyai wilayah pasar yang lebih kecil. Karena suatu permintaan yang lebih besar per mil persegi berarti suatu firma membutuhkan suatu teritori yang lebih kecil untuk memanfaatkan skala ekonominya.
- Hubungan antara pendapatan dan wilayah pasar berarti dua (tidak jelas) karena efek pendapatan per kapita permintaan dan kepadatan penduduk mempunyai arah yang berlawanan.

Wilayah Pasar dari berbagai Industri

- Wilayah pasar bervariasi dari industri ke industri, mencerminkan perbedaan dalam biaya perjalanan, permintaan per kapita, dan skala ekonomi.
- Bila skala ekonomi relatif cukup besar terhadap permintaan per kapita, industri akan mempunyai sedikit firma, yang masing-masing mempunyai wilayah pasar yang besar.
- Sebaliknya, bila skala ekonomi relatif kecil terhadap permintaan per kapita, akan terdapat sejumlah besar firma dengan wilayah pasar yang kecil.

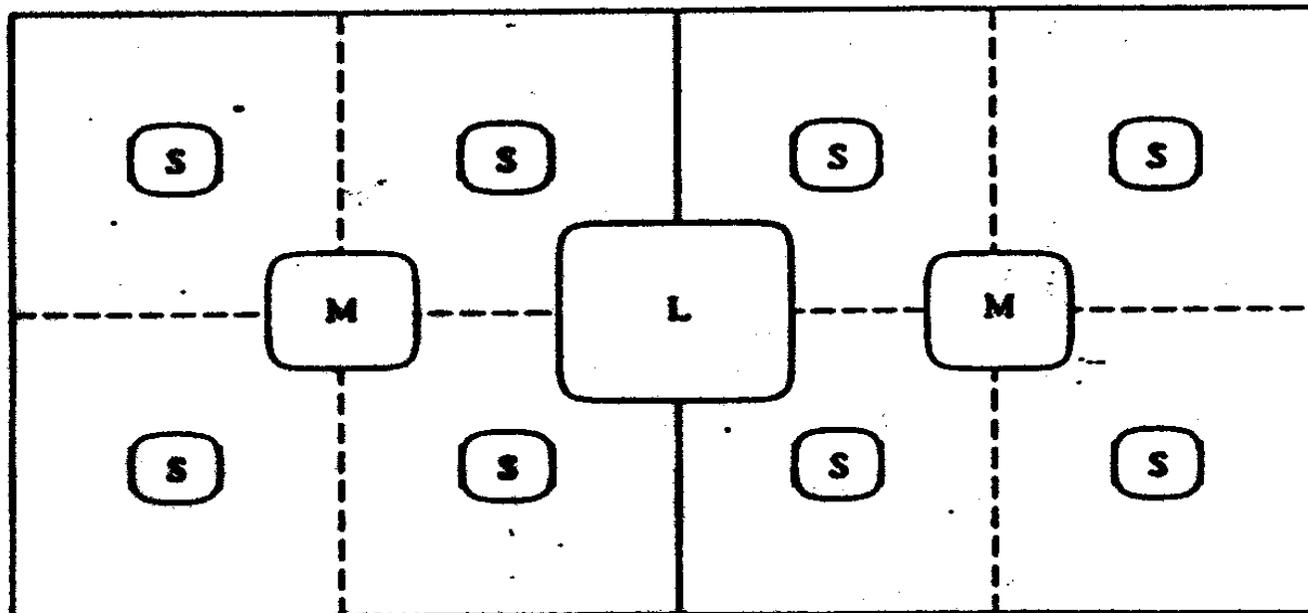
Central Place Theory and Urban System

- Dikembangkan oleh **Christaller** dan **Losch**
- Dipergunakan untuk memprediksi jumlah, ukuran, dan jangkauan kota-kota dalam suatu wilayah.
- Didasarkan pada suatu pengembangan analisis wilayah pasar yang sederhana.

- Central place theory : pola lokasi dari berbagai industri yang berbeda digabungkan untuk membentuk suatu system regional dari kota-kota.
- Teori ini menjawab 2 (dua) pertanyaan tentang kota-kota dalam suatu ekonomi regional :
 - Berapa banyak kota akan dikembangkan?
 - Mengapa beberapa kota lebih besar dari yang lain ?

Central Place Sederhana

FIGURE 5-6 The Central Place Hierarchy



City L

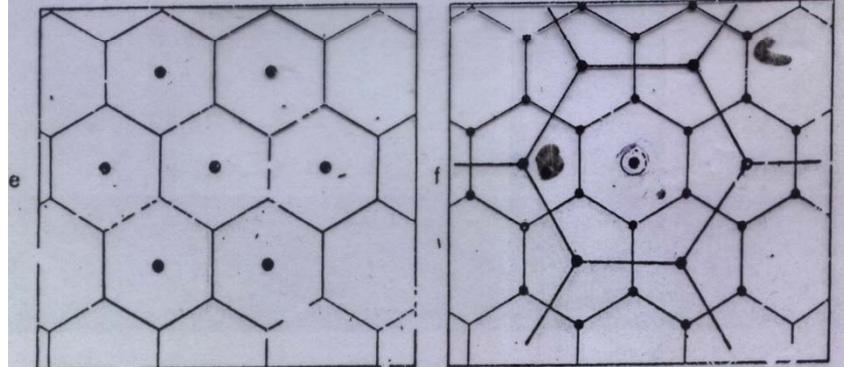
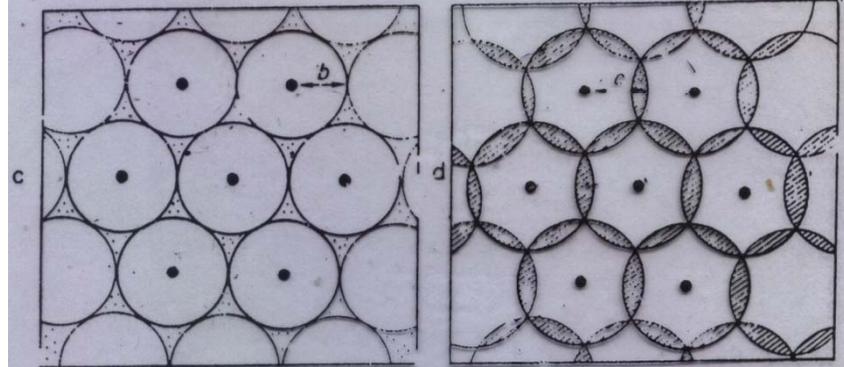
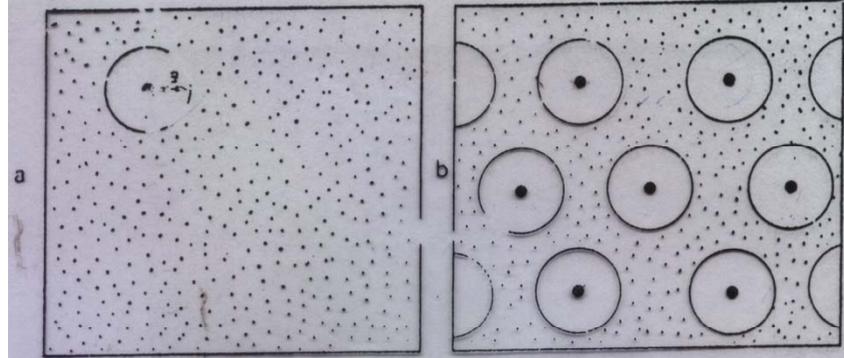
1 Jeweler
2 music stores
4 Pizza parlors

M Cities

1 Music store
2 Pizza parlors

S Cities

1 Pizza parlor



 Daerah yang tidak dilayani.
 Daerah dimana pasar tumpang tindih

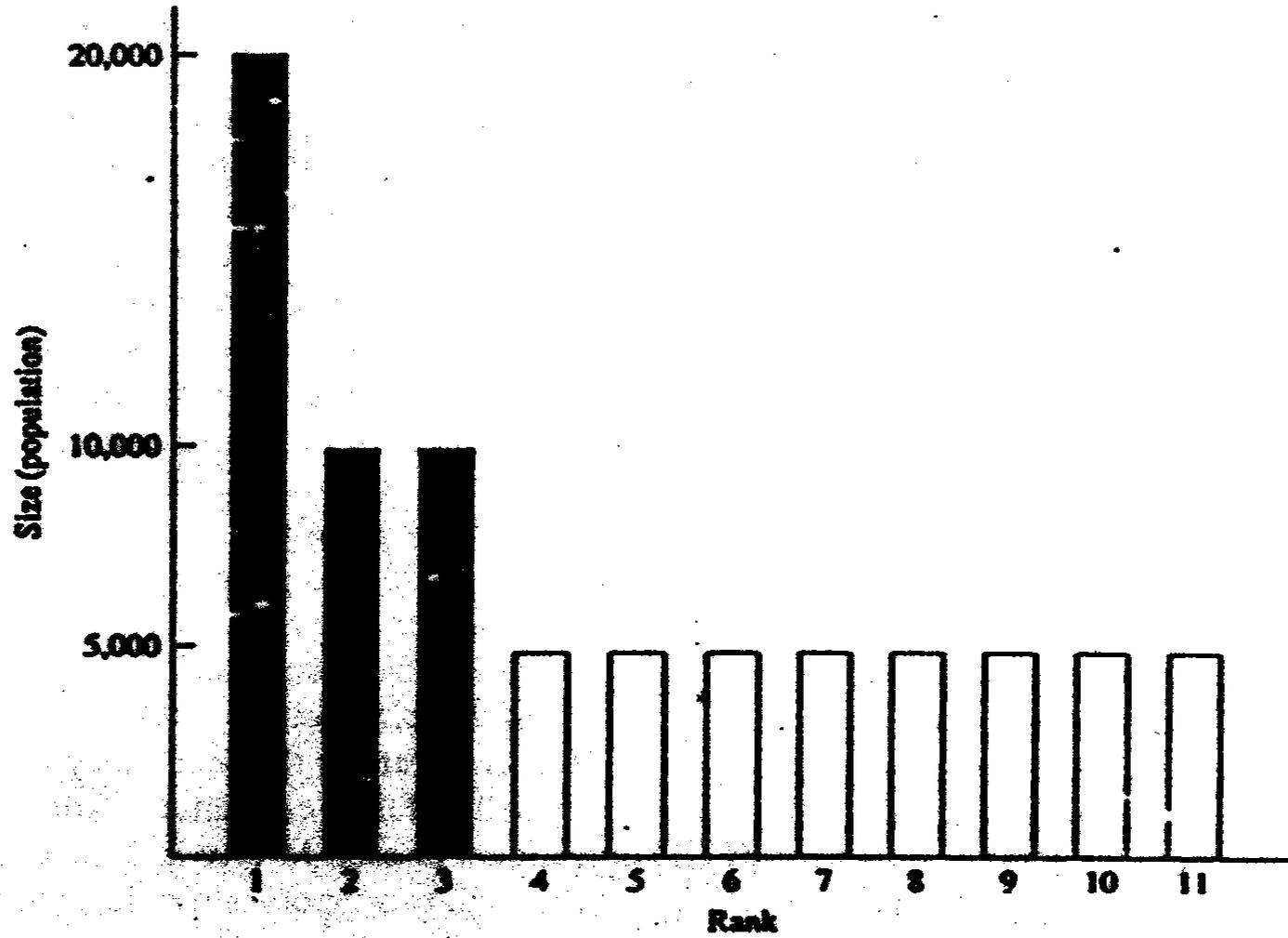
● A (kota)
 ● B (kampung)
 ● C (kampung kecil)
 Hirarki dari berbagai pusat.

CENTRAL PLACE THEORY AND REAL WORLD

Ukuran Distribusi Kota-kota : The Rank Size Rule

- Dipopulerkan oleh Zipt
- Menggambarkan hubungan vertikal antara banyaknya permukiman dan jumlah penduduk dari permukiman-permukiman
- Menggambarkan hubungan antara ukuran kota dan rank
- Kota-kota diurut dalam sebuah rank (urutan)

FIGURE 5-7 Size Distribution of Cities with Simple Central Place Model



Beberapa pendekatan rank-size rule :

- Ahli geografi dan ekonom :

$$\text{Rank.Size} = \text{Constant}$$

- Ahli Statistik :

$$\text{Size} = \text{Constant}/\text{Rank}^{\mathbf{B}}$$

Bila nilai **B** mendekati 1,0 maka rank yang disusun hasilnya baik

Urutan jumlah penduduk permukiman menurut rank :

P_n = penduduk dari permukiman ke-n

P_1 = penduduk dari permukiman terbesar

n = rank permukiman

q = exponent yang biasanya mendekati satu

$$P_n = \frac{P_1}{n^q}$$

$$P_n = \frac{P_1}{n^q}$$

Gambar 3
Sebaran Besaran 60 Kota di Indonesia
Berdasarkan Jumlah Penduduk Tahun 20000

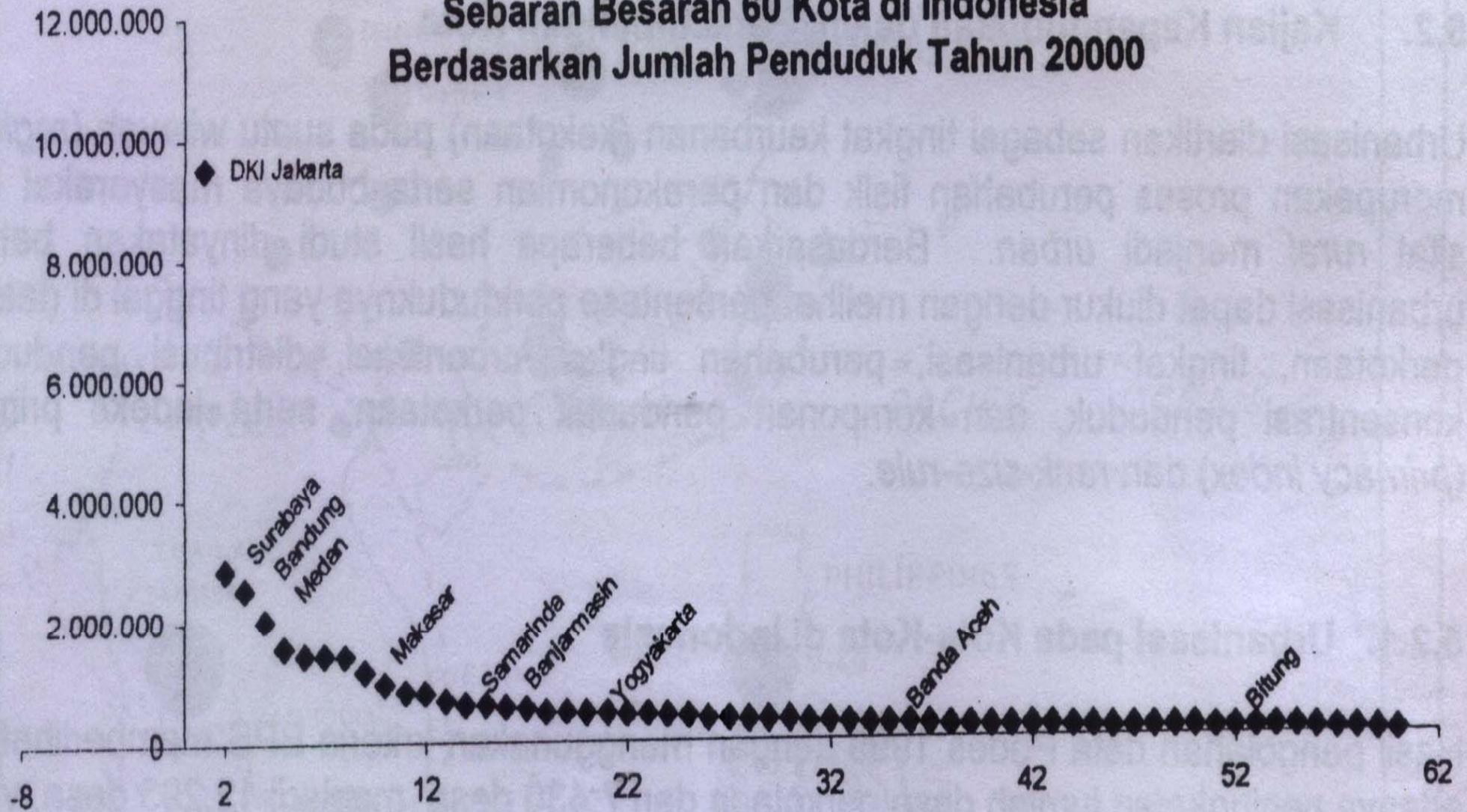
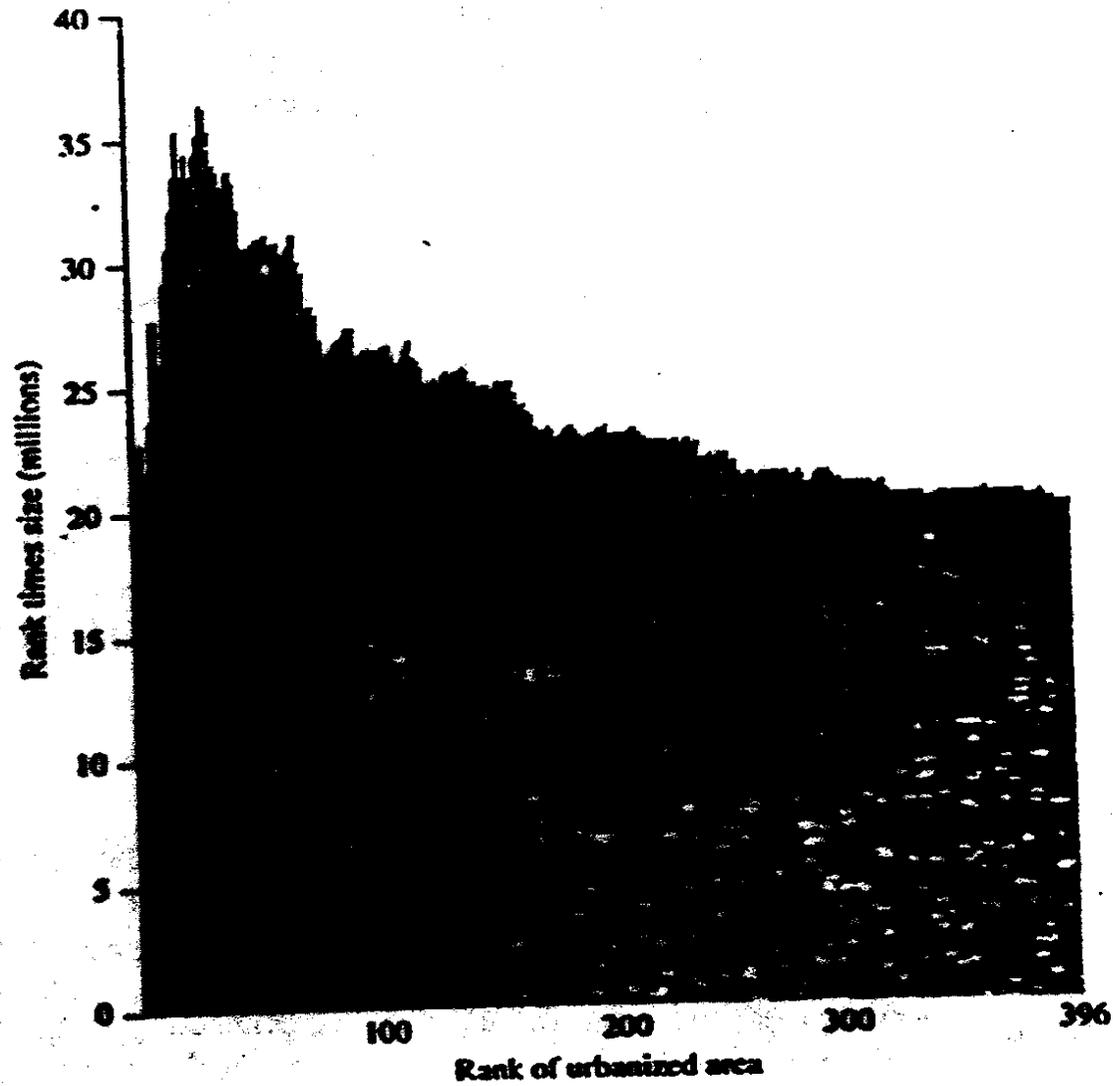


FIGURE 5-9 Rank-Size Relationship for U.S. Urbanized Areas



NATIONAL URBAN DEVELOPMENT STRATEGY (NUDS) TAHUN 2000

- ***Kota kecil*** : jumlah penduduk < 100.000 jiwa.
- ***Kota sedang*** : jumlah penduduk antara 100.000 – 500.000 jiwa
- ***Kota besar*** : jumlah penduduk antara 500.001 – 1.000.000 jiwa.
- ***Kota metropolitan*** : jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 jiwa.

- NUDS(2000) : dalam sistem perkotaan *primacy*, besaran kota pada peringkat satu adalah minimal 3 kali lebih besar dari besaran kota pada peringkat dua.

TABLE 5-5 Population of Primary Cities as Share of National Population

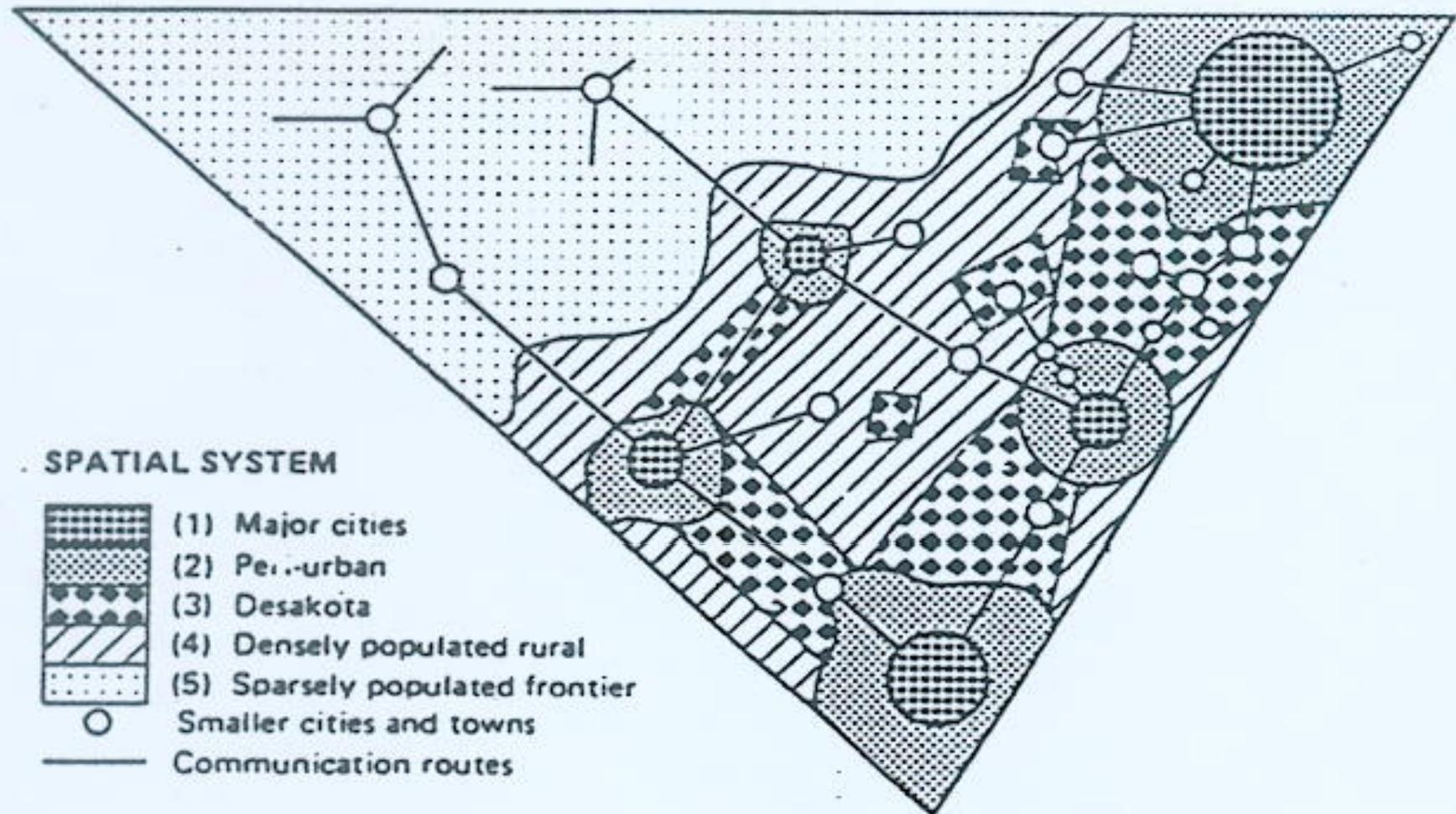
| City | Population | Share of Country's Population |
|--------------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Tokyo, Japan | 19,037,361 | 15.76% |
| Mexico City, Mexico | 16,465,487 | 20.97 |
| New York, USA | 15,627,553 | 6.53 |
| São Paulo, Brazil | 12,238,682 | 11.46 |
| Buenos Aires, Argentina | 10,799,291 | 35.47 |
| Santiago, Chile | 4,227,049 | 34.87 |
| Montevideo, Uruguay | 1,157,450 | 39.36 |

MEGA URBAN (SPATIAL – ECONOMY MODEL)

-Mc. GEE (1991)

- **Kota-kota utama** dalam suatu hirarki perkotaan, yang sering sangat dominan, dapat terdiri atas satu atau dua kota-kota yang sangat besar.
- **Wilayah peri-urban (dekat kota)**, yaitu wilayah sekitar kota-kota yang dapat dicapai dengan komuter secara harian ke kota inti (kota utama) Di beberapa bagian Asia, wilayah ini dapat terbentang sampai 30 km dari kota inti.
- **Wilayah yang disebut desa kota**, yaitu wilayah dimana kegiatan pertanian dan nonpertanian bercampur secara intensif. Wilayah ini sering terbentang sepanjang koridor antara kota-kota inti yang besar. Wilayah ini sebelumnya dicirikan adanya penduduk padat digabungkan dalam pertanian (biasanya pertanian padi sawah).
- Penduduk padat di **wilayah rural**, yang terjadi di banyak negara Asian, khususnya yang mana kegiatannya pertanian padi sawah
- **Wilayah perbatasan (*frontier*)** yang penduduknya terpencar ditemukan di banyak negara Asia yang menawarkan kesempatan untuk kolonisasi lahan dan berbagai bentuk pengembangan pertanian.

Model Konfigurasi Hipotetis Mega Urban di Asia (Mc. Gee, 1991)



**Tabel 5-1 Distribusi Ukuran dari Wilayah
Perkotaan di AS tahun 1990**

| Penduduk Wilayah Perkotaan | Jumlah Wilayah |
|-----------------------------------|-----------------------|
| ➤ 12,8 juta | 1 |
| 6,4 juta – 12,8 juta | 2 |
| 3,2 juta – 6,4 juta | 4 |
| 1,6 juta – 3,2 juta | 14 |
| 800.000 – 1,6 juta | 19 |
| 400.000 – 800.000 | 33 |
| 200.000 – 400.000 | 52 |
| 100.000 – 200.000 | 99 |
| 50.000 – 100.000 | 172 |

TABLE 5-4 The Urban Hierarchy in Snohomish County, Washington

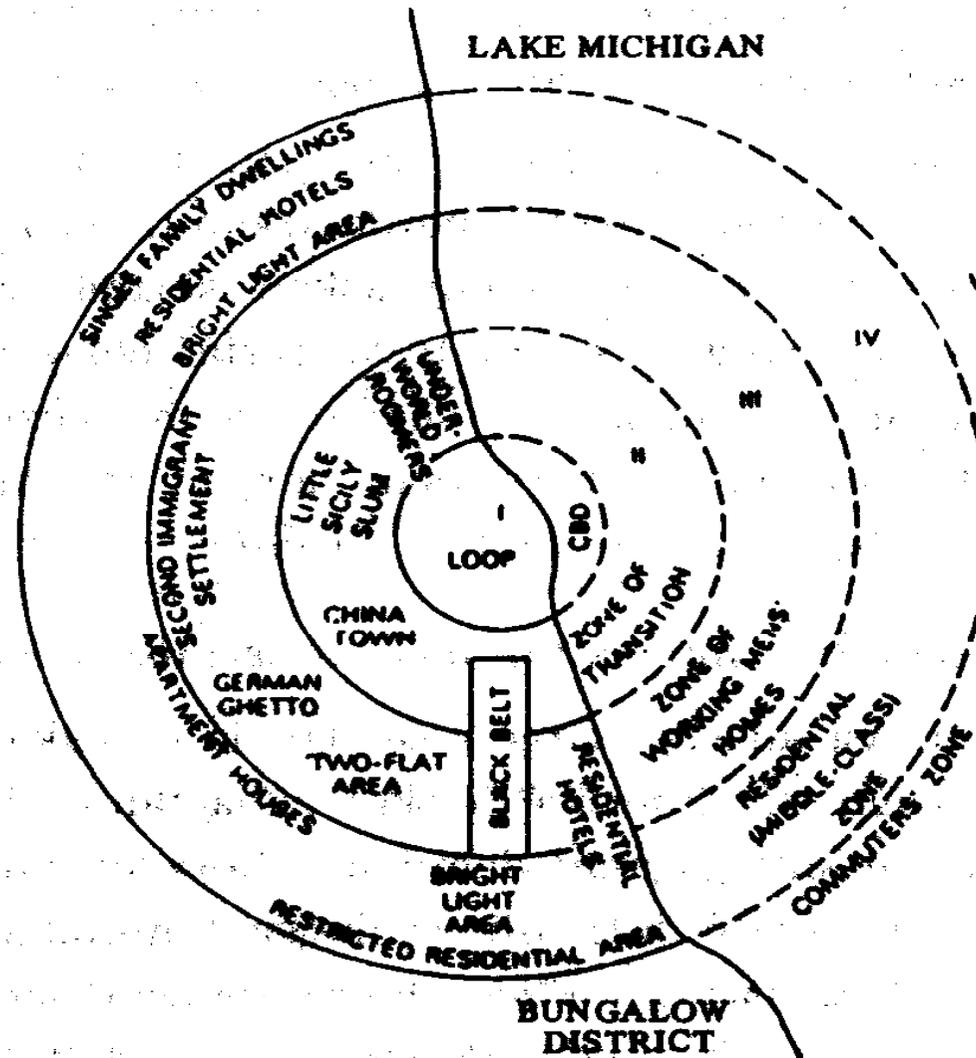
| | Type of Place | | |
|---|---------------|---------|--------|
| | Town | Village | Hamlet |
| Number of places | 4 | 9 | 20 |
| Average population | 2,433 | 948 | 417 |
| Average number of establishments per place | 149 | 54.4 | 6.9 |
| Average number of functions per place | 59.8 | 32.1 | 5.9 |
| Average number of establishments per function | 2.5 | 1.7 | 1.2 |

Source: Brian J. L. Berry and William Garrison, "The Functional Bases of the Central Place Hierarchy," *Economic Geography* 34, pp. 145-54, ©1958, Clark University.

Urban Giants

- Peran perdagangan
- Efek pembatasan perdagangan
- Peran infrastruktur dan politik

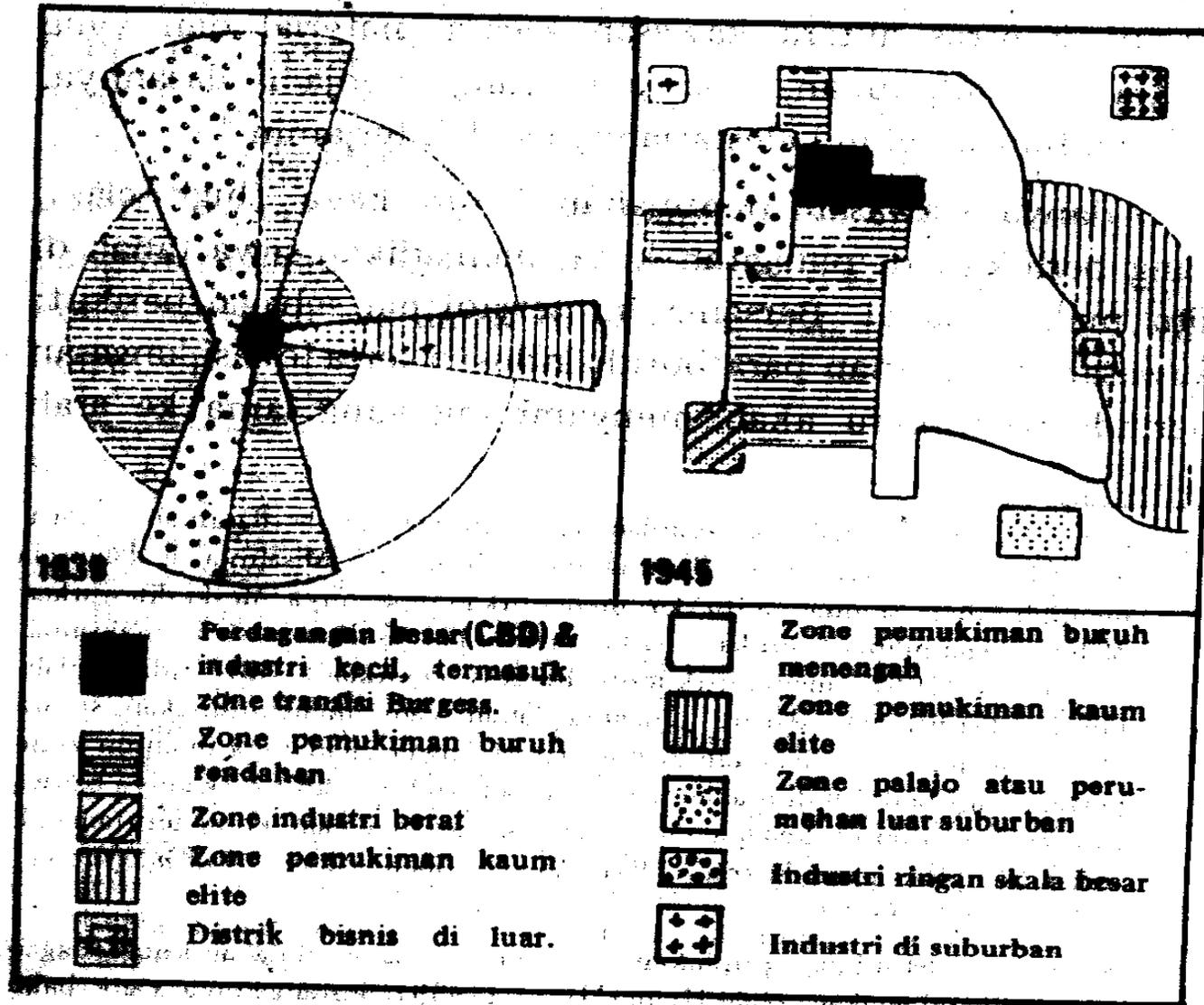
Teori Struktur Dalam Kota



The urban zones of Chicago (after Burgess)

Gbr. 39. Kota model sektor (sector model) menurut Hoyt

Gbr. 40. Kota model inti-ganda (multi-nuclei model) menurut Harris-Ullman



(Whyne-Hammond, h. 178)

Land Use Determinant

Economist : 2 (two) important determinants
of land use :

(1) Highest and best use

(2) access

Highest and best use:

The most profitable use of land is seldom the most intensive or most highly developed use

Accessibility :

Access is principal determinant of highest and best use in urban environment

As the accessibility of land to urban goods increases, its productivity and value increase

Principal Types of Land Use

- Residential lands
- Commercial and industrial sites
- Cropland
- Pasture and grazing land
- Forestland
- Mineral land
- Recreational land
- Transportation lands
- Service areas
- Barren and waste

Land use and Government

- Pemerintah pada suatu negara mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap penggunaan lahan
- Alasannya utama : individu dan kelompok sosial mempunyai manfaat yang tidak selalu serupa

Kebijakan lahan

1. Melanjutkan/mengejar pengaruh yang bersifat tidak wajar terhadap struktur penggunaan lahan dan dalam perluasan kepemilikan lahan secara pribadi
2. Mendorong/membuat kebijakan terhadap tipe2 lahan tertentu (misal kawasan lindung)
3. Melakukan tindakan langsung dalam penggunaan lahan (sebagai pemilik, lembaga pengawas dan memanfaatkan lahan)

STRUKTUR PASAR

- Persaingan sempurna mengandung arti bahwa penjual tidak mempunyai kekuasaan untuk dalam menentukan harga. (kurva permintaan mendatar...lihat gambar 3.1 dan 3.2)

Kasus-kasus pasar :

- Kasus 1: Pasar Bersaing
- Kasus 2 : Pasar Persaingan yang Terdifferensiasi

Meskipun perusahaan memperbesar produknya tetapi tetap saja belum dapat menguasai pasar. Sehingga pemecahannya, perusahaan “membedakan” produknya dari produk2 lain, misal dengan membubuhkan merek dan membubuhkan sifat istimewa dari produknya, sehingga perusahaan hanya mempunyai sedikit kekuasaan dalam mengendalikan harga.

Kasus-kasus pasar :

- Kasus 3 : Pasar Oligopolistik

Adanya economic of scale, menjadikan biaya industri menurun tajam, harga menurun permintaan terbatas, maka beberapa perusahaan saja yang dapat ditampung pasar (Untuk scope negara, misal negara sedang berkembang permintaan terbatas)

- Kasus 4 : Pasar Monopoli

Kurva biaya terus menurun, sampai tidak ada lagi perusahaan yang dapat menyaingi. Sehingga kurva permintaan industri hanya dihadapi oleh satu perusahaan, bila ada dua, maka keduanya akan bergabung yang akan menguntungkan kedua belah pihak dan bersepakat, terjadi monopoli, bila tidak ada kesepakatan, terjadi oligopolistik

Beberapa Pengertian berkaitan dengan aglomerasi ekonomi

- *Aglomerasi ekonomi* adalah berkurangnya biaya yang terjadi karena kegiatan ekonomi dibawa pada satu tempat.
- *Internal aglomerasi ekonomi* adalah : pengurangan per unit biaya (cost) yang akan menambah keuntungan pada suatu perusahaan yang mengembangkan kegiatannya pada satu titik tertentu.

- **Economic of scale**

per unit biaya yang dihemat oleh suatu perusahaan yang dicapai ketika output ditingkatkan dan hal itu bebas untuk meningkatkan satu atau seluruh input. (skala ekonomi digambarkan oleh suatu penurunan kurva average-cost)

- **Economic of scope adalah : penurunan biaya produksi akibat perluasan produk baru yang masih satu garis.**

- **Lokalisasi ekonomi adalah : terjadi ketika peningkatan pada output pada seluruh kelompok perusahaan pada suatu tempat tertentu menghasilkan biaya yang lebih rendah bagi perusahaan2 pada industri tersebut di lokasi itu.**